



**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
SĀK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (STUDI KASUS
UMKM BOSS COFFEE)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ELSADAI FERBINATA BR SITEPU

1915100052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM BOSS COFFEE)

NAMA : ELSADAI FERBINATA BR SITEPU
N.P.M : 1915100052
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TANGGAL KELULUSAN : 04 April 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

DISETUJUI

KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Galih Supraja, S.E., M.Si

PEMBIMBING II



Doni Efrizah, S.S., M.S.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsadai Ferbinata Br Sitepu
NPM : 1915100052
Prodi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Boss Coffee)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih- media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2024



Elsadai Ferbinata Br Sitepu
NPM: 1915100052

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELSADAI FERBINATA BR SITEPU
Tempat / Tanggal Lahir : Sembahe Baru / 21-02-2001
NPM : 1915100052
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : DUSUN 1 SEMBAHE BARU

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan

datang. Dengan ini surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 17 April 2024

uat pernyataan



ELSADAI FERBINATA BR SITEPU

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM *Boss Coffee*)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM *Boss Coffee* dan untuk mengetahui apakah pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sudah diterapkan pada UMKM *Boss Coffee*. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kondisi pencatatan penerimaan dan pengeluaran laporan keuangan UMKM *Boss Coffee* masih sangat sederhana dan belum menerapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dikarenakan pemilik usaha tidak memahami tentang akuntansi dan dikarenakan latar belakang pendidikan pemilik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik UMKM *Boss Coffee* dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM.

ABSTRACT

This research is entitled "The Implementation of SAK EMKM Based on Financial Reporting Recording in Micro, Small, and Medium Enterprises (Case Study at UMKM Boss Coffee in Tanjung Anom)". This study aims to analyze the process of recording financial reports carried out by UMKM Boss Coffee and to find out whether the recording of financial reports based on SAK EMKM has been applied to UMKM Boss Coffee. SAK EMKM consists of three components, namely: statement of financial position, income statement and notes to financial statements. This study uses a qualitative method with a descriptive type of approach. The results of this study indicate that in the condition of recording the financial statements of UMKM Boss Coffee is still very simple and has not been implemented in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This is because business owners do not understand accounting and because of the owner's educational background. This research is also expected to provide information for UMKM owners UMKM Boss Coffee in implementing SAK EMKM.

Keywords : Financial Report, SAK EMKM, UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM BOSS COFFEE)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR., CIQnR., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktariani Khamilah Siregar, S.E., M. Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Galih Supraja, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Ibu Doni Efrizah, S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.
6. Bapak Fahmi Budiman selaku pemilik UMKM Boss Coffee yang sudah mengizinkan dan banyak membantu saya untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya, Alm Bapak Rasmadi Sitepu dan Ibu Suci Anita Br Sembiring
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Medan, Januari 2024
Penulis

Elsadai Ferbinata Br Sitepu
1915100052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Human Capital Theory</i>	10
2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10
2.1.3 Laporan Keuangan	14
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAKEMKM).....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya / Terdahulu	26
2.3 Kerangka Berfikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel	33
3.4. Jenis dan Sumber Data	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Gambaran Perusahaan	38
4.1.1. Latar Belakang Perusahaan	38
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4.1.3. Struktur Organisasi.....	39
4.1.4. Deskripsi Tugas.....	39

4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Aktivitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Boss Coffee.....	39
4.2.2. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Boss Coffee	55
4.3. Pembahasan	59
4.3.1. Penyajian Laporan Keuangan UMKM Boss <i>Coffee</i>	59
4.4. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pembukuan Penjualan Periode 2022	4
Tabel 1.2	Data Pembukuan Penjualan Periode 2022	4
Tabel 1.3	Data Pembukuan Penjualan Januari – Februari 2023	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian	32
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per 31 Januari 2022	40
Tabel 4.2	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per 28 Februari 2022	41
Tabel 4.3	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per 31 Maret 2022	41
Tabel 4.4	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per April 2022.....	41
Tabel 4.5	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Mei 2022	42
Tabel 4.6	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Juni 2022	42
Tabel 4.7	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Juli 2022.....	43
Tabel 4.8	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Agustus 2022.....	43
Tabel 4.9	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per September 2022.....	43
Tabel 4.10	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Oktober 2022.....	44
Tabel 4.11	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per November 2022.....	44
Tabel 4.12	Catatan Laba Rugi UMKM Boss Coffee Per Desember 2022.....	45
Tabel 4.13	Buku Besar UMKM Boss Coffee	46
Tabel 4.14	Buku Besar UMKM Boss Coffee	47
Tabel 4.15	Buku Besar UMKM Boss Coffee	48
Tabel 4.16	Buku Besar UMKM Boss Coffee	49
Tabel 4.17	Buku Besar UMKM Boss Coffee	50

Tabel 4.18 Buku Besar UMKM Boss Coffee	51
Tabel 4.19 Buku Besar UMKM Boss Coffee	52
Tabel 4.20 Buku Besar UMKM Boss Coffee	53
Tabel 4.21 Laporan Gaji Karyawan UMKM Boss Coffee.....	54
Tabel 4.22 Laporan Aset UMKM Boss Coffee.....	54
Tabel 4.23 Laporan Posisi Keuangan.....	55
Tabel 4.24 Laporan Laba Rugi.....	56
Tabel 4.25 Aset Tetap	57
Tabel 4.26 Kas	58
Tabel 4.27 Beban Pajak Penghasilan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan	20
Gambar 2. 2 Contoh Laporan Laba Rugi	21
Gambar 2. 3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan	23
Gambar 2. 4 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan	24
Gambar 2. 5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan	25
Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	38

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah adalah salah satu usaha yang memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial dalam menyokong hal perekonomian. Undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” Perekonomian berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah ini mampu menyerap tenaga kerja, modal yang relative kecil. Selain itu, UMKM ini juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang memiliki penghasilan lebih sekaligus menjadi ciri khas identitas dari hasil kreasi produksinya. Maka dari itu UMKM di Indonesia menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakatnya.

Tentu hal itu tidak luput dari pentingnya menentukan laporan keuangan untuk menjadi dasar menilai posisi keuangan perusahaan. Sayangnya, banyak perusahaan yang mengabaikan tentang ini. Banyak pengusaha yang tidak terlalu memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan. Seperti perusahaan dagang yang membutuhkan laporan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan menjadi penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh berbagai pihak pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dikarenakan laporan

keuangan merupakan penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha maka untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan juga suatu aturan dalam penyusunannya yaitu SAK (Standar Akuntansi Keuangan). SAK ini merupakan hasil berperumusan Komite Prinsipil Akuntansi Keuangan yang memiliki arti yaitu sebuah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan agar terjadi keseimbangan dalam penyajian laporan keuangan.

Terdapat beberapa SAK yang dapat diterapkan di Indonesia yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), PSAK-Syariah, SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah). Untuk menyusun laporan keuangan bagi UMKM, Standar Akuntansi Keuangan yang tepat untuk digunakan adalah SAK-EMKM. SAK EMKM adalah sebuah patokan atau pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dirancang secara khusus untuk dorongan kepada pengusaha – pengusaha di Indonesia supaya meningkatkan pengembangan UMKM yang lebih maju. Untuk itu SAK EMKM sangat berguna bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Semua transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan dicatat ke dalam laporan keuangan guna dalam pengambilan keputusan bagi pengguna. Laporan keuangan dapat berguna untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara penuh.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu tentang SAK-EMKM terdapat beberapa perbedaan, antara lain : menurut penelitian Baiq Widiastawati Deni Hambali (2020) dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK- EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pemilik UD.Sari Bunga belum memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) karena pemahamannya yang masih rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukaan yang masih sangat sederhana.

Sedangkan menurut hasil penelitian Suhartono, Sumarlin, Muh.Chaerullah Burhan, Alfa Reza Dwi Yulianingsih (2021) yang berjudul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK- EMKM (studi kasus pada UMKM Rumah BUMN Kab.KepulauanSelayar). Hasil penelitian adalah dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar masih melakukan pencatatan keuangan secara manual ataupun aplikasi digital dengan laporan berbasis kas. Para pelaku tidak memahami model pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK- EMKM.

Coffee shop merupakan tempat yang sangat mudah untuk dijumpai di hampir setiap kota di Indonesia maupun dunia. Kebiasaan minum kopi untuk mengisi waktu luang di *coffee shop* bagi masyarakat Indonesia seakan sudah menjadi gaya hidup untuk berbagai kalangan. Saat ini *coffee shop* tidak hanya menyediakan minuman kopi saja, namun berbagai fasilitas juga seperti Wifi, TV, *live music*, bahkan sampai layar lebar untuk menonton pertandingan sepak bola.

Coffee shop adalah sebuah tempat yang menyediakan makanan dan minuman, namun utamanya menjual kopi. Umumnya, yang disebut dengan *coffee shop* adalah kedai minum kopi yang tempatnya didesain menarik dan menyediakan banyak menu kopi. Menu yang akan sering ditemui di *coffee shop* antara lain adalah kopi hitam, kopi susu, *cappuccino*, *espresso* maupun latte. Beberapa tempat juga menyediakan olahan kopi dingin, teh, maupun minuman selain kopi. Ada juga

tempat yang menyediakan makanan-makanan ringan sampai makanan berat untuk dipesan oleh pelanggan yang datang. Selain datang untuk menikmati kopi, tempat ini menjadi salah satu ruang untuk berbincang maupun bertukar informasi dari para pengunjunnya.

Boss Coffee adalah sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan usaha dagang yang baru berdiri pada 19 Maret 2022 yang berlokasi di Jl Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, yang bergerak dalam jenis usaha coffee shop. *Boss Coffee* merupakan UMKM yang masih terbilang baru dan UMKM ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian di UMKM *Boss Coffee* ini untuk membantu menyusun laporan keuangan karena di UMKM ini belum memiliki sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Data pembukuan penjualan UMKM *Boss Coffee* selama satu tahun sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Pembukuan Penjualan Periode 2022

No.	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran	Keuntungan
1	Maret	Rp 5.691.000	Rp 2.365.000	Rp 3.326.000
2	April	Rp 3.352.000	Rp 1.001.000	Rp 2.351.000
3	Mei	Rp 3.754.000	Rp 1.570.500	Rp 2.183.500
4	Juni	Rp 5.327.000	Rp 1.917.700	Rp 3.409.300
5	Juli	Rp 5.841.000	Rp 1.672.000	Rp 4.169.000

Sumber: *Boss Coffee* (2022)

Tabel 1.2 Data Pembukuan Penjualan Periode 2022

No.	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran	Keuntungan
1	Agustus	Rp 3.959.000	Rp 1.812.500	Rp 2.146.500
2	September	Rp 3.703.000	Rp 1.134.000	Rp 2.569.000

3	Oktober	Rp 6.376.000	Rp 1.848.000	Rp 4.528.000
4	November	Rp 5.639.000	Rp 1.977.200	Rp 3.661.800
5	Desember	Rp 4.043.000	Rp 1.670.500	Rp 2.372.500
	Jumlah	Rp 42.685.000	Rp 16.968.400	Rp 25.716.600

Sumber: Boss Coffee (2022)

Pada data pembukuan penjualan tahun 2022 terdapat jumlah pemasukan sebesar Rp 42.685.000 dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp 16.968.400 dan mencapai keuntungan sebesar Rp 25.716.600. Data penjualan ini didapatkan dengan jumlah data dari bulan Maret sampai dengan Desember 2022 pada data pembukuan penjualan UMKM *Boss Coffee*. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM *Boss Coffee* ini hanya sebatas pengumpulan bukti, data penjualan barang dagangan, pencatatan sederhana penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga laporan di nilai kurang mampu menghasilkan informasi yang lengkap dan informatif untuk pengambilan keputusan bagi pemilik.

Tabel 1.3 Data Pembukuan Penjualan Januari – Februari 2023

No.	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran	Keuntungan
1	Januari	Rp 4.238.000	Rp 1.895.500	Rp 2.342.500
2	Februari	Rp 3.977.000	Rp 1.841.500	Rp 2.135.500
	Jumlah	Rp 8.215.000	Rp 3.737.000	Rp 4.478.000

Sumber : Boss Coffee (2023)

Pada data pembukuan penjualan awal tahun 2023 terdapat jumlah pemasukan sebesar Rp 8.215.000 dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp 3.737.000 dan mencapai keuntungan sebesar Rp 4.478.000. Data penjualan ini didapatkan dengan jumlah data dari bulan Januari sampai dengan Februari 2023 pada data pembukuan penjualan UMKM *Boss Coffee*. Data pembukuan penjualan bulan Januari dan Februari ini diambil untuk memenuhi laporan keuangan selama

setahun pada UMKM *Boss Coffee*. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM *Boss Coffee* ini hanya sebatas pengumpulan bukti, data penjualan barang dagangan, pencatatan sederhana penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga laporan di nilai kurang mampu menghasilkan informasi yang lengkap dan informatif untuk pengambilan keputusan bagi pemilik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA USAHA MIKRO DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM *BOSS COFFEE*)”**.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM *Boss Coffee* masih terbilang sederhana dan manual. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan keuangannya.
2. Sistem yang berjalan di UMKM *Boss Coffee* masih kurang efektif dan efisien.

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan yang diterapkan UMKM *Boss Coffee* kemudian perancangan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM yang dilakukan hanya pada UMKM *Boss Coffee* yang beralamat di JL Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan pada UMKM *Boss Coffee*?
2. Apakah laporan keuangan berbasis SAK EMKM sudah diterapkan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *Boss Coffee*?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan pada UMKM *Boss Coffee*.
2. Untuk menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM *Boss Coffee*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat pada peneliti tentang penerapan SAK EMKM untuk pencatatan laporan keuangan pada UMKM.

2. Bagi UMKM Terkait Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini UMKM dapat menjadi bermanfaat untuk pandangan dan bahan pertimbangan di lapangan bagi pelaku

UMKM serta dapat mengevaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Bagi Akademis

Sebagai referensi bagi para akademis atau peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Baiq Widiastiawati¹ Denni Hambali² (2020), Universitas Teknologi Sumbawa yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD SARI BUNGA. Sedangkan penelitian ini berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM *Boss Coffee*).

- 1. Model Penelitian** : Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
- 2. Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masalah-masalah yang ada pada objek penelitian (UMKM UD Sari Bunga), sedangkan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pencatatan informasi keuangan yang dilakukan oleh UMKM *Boss Coffee*.

3. **Jumlah Observasi** : Penelitian terdahulu menggunakan sampel data yang akan digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu data sekunder. Sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.
4. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2022-2023.
5. **Lokasi Penelitian** : Lokasi penelitian terdahulu di UD Sari Bunga, sedangkan penelitian ini dilakukan di UMKM *Boss Coffee* yang berlokasi di JL Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Human Capital Theory

Capital Theory dikembangkan oleh Becker (1965) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan untuk meningkatkan *human capital* adalah penting sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya. *Human Capital Theory* berpendapat bahwa investasi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan produktivitas yang dapat didorong melalui pendidikan dan pelatihan. Teori ini menyatakan bahwa pendidikan menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada manusia dan karenanya mereka dapat meningkatkan kapitas belajar dan produksinya.

Human Capital Theory merupakan suatu pemikiran yang menganggap bahwa manusia adalah suatu bentuk kapital atau barang modal sebagaimana barang-barang modal lainnya, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya. *Human capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah total dari pengetahuan, skill, dan kecerdasan rakyat dari suatu negara. Implikasi *Human Capital Theory* dalam penelitian ini adalah teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan dan skill pemilik dapat berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal (3) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan

usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Adapun definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan (pribadi) dan atau badan usaha baik dalam bentuk CV, firma maupun perseroan terbatas yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau dengan kata lain adalah yang membuka usaha pribadi yang dibuatnya, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan (pribadi) atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Menurut Sujarweni (2019:10) UMKM dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian:

1. Usaha Dagang Usaha dagang merupakan suatu usaha yang kegiatan utamanya membeli produk atau barang dari pemasok (*Supplier*) dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.
2. Usaha Pertanian dan Perikanan Usaha pertanian dan perikanan merupakan suatu usaha yang kegiatannya melakukan pemeliharaan tanaman atau hewan sampai dengan tanaman dan hewan tersebut mendatangkan keuntungan.
3. Usaha Jasa Usaha jasa (*Service Business*) merupakan suatu usaha yang kegiatannya dilakukan dengan cara memberikan jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contohnya : jasa konsultan, jasa transportasi, jasa cuci pakaian, jasa advokat, perbengkelan, restoran,

kasa konstruksi, jasa telekomunikasi, jasa pendidikan, dan jasa simpan pinjam.

Menurut Sujarweni (2019:19) Adapun beberapa tantangan usaha UMKM baik dari segi Internal maupun Eksternal , yaitu :

1. Tantangan dari sisi Internal
 - a. Modal, masih terdapatnya kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan perbankan. Sebagian besar lembaga keuangan di Indonesia, mengharuskan UMKM agar membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
 - b. Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap teknologi terbaru dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dan banyaknya para pelaku UMKM yang kurang memperhatikan strategis maupun tujuan jangka panjang usahanya.
 - c. Akuntabilitas, masih banyaknya UMKM yang belum mempunyai administrasi keuangan dan manajemen yang baik.
2. Tantangan dari sisi Eksternal
 - a. Infrastruktur, masih terbatasnya sarana dan prasarana serta teknologi yang digunakan oleh UMKM dalam menghasilkan produk.
 - b. Akses, UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang telah melakukan ekspor sehingga sering kali tertinggal jauh dengan usaha berskala besar, dan keterbatasan akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan atau kelompok bisnis tertentu.

2.1.3 Laporan Keuangan

Secara sederhana laporan keuangan dapat diartikan sebagai catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi untuk menjelaskan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Kasmir (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna.

Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu dokumen atau data yang sangat penting di dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan dan akan memberikan informasi kepada pihak internal dan pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan menurut SAK-EMKM adalah guna memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020: 3) menyatakan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2018: 11) laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM, laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu.

2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Perkembangan SAK-ETAP masih kurang sederhana dalam menyusun laporan keuangan UMKM, sehingga pada akhir 2016 tanggal 24 Oktober IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) dan sudah berlaku sejak 01 Januari 2018.

SAK-EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. (Sujarweni, 2019:44). SAK EMKM adalah suatu standar yang disusun oleh IAI untuk memenuhi persyaratan akuntansi dalam pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) (IAI, 2021).

SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. (SAK- EMKM, 2016:9). Menurut Sularsih dan Sobir (2019:11) SAK-EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, SAK-EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK-ETAP. SAK-EMKM diharapkan dapat membantu sekitar 62,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun membuat laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi yang ada seperti saat ini.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan

diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK-EMKM, Laporan Keuangan EMKM minimum terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode Laporan posisi keuangan atau biasa disebut neraca menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan.
2. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai dampak dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
3. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
4. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa Laporan posisi keuangan pada umumnya mencakup akun-akun berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank

7. Ekuitas

Laporan laba rugi selama periode Laporan laba rugi menyajikan informasi kinerja keuangan entitas yang mencakup penghasilan dan beban.

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan mencakup :
 - a. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.
 - b. Keuntungan mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misalnya keuntungan dari pelepasan aset.
2. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi penanam modal. Beban mencakup :
 - a. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.
 - b. Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya kerugian dari pelepasan aset.

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun berikut :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak
4. Catatan atas laporan keuangan, yang berisikan tambahan dan rincian akun akun tertentu yang relevan.

Dalam buku SAK EMKM diatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya.

Catatan atas laporan keuangan memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

SAK-EMKM memiliki karakteristik, yaitu :

1. Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu pada SAK umum)
2. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis
3. Hanya mengatur transaksi umum di lakukan usaha kecil dan menengah
4. Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum.

Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM, yaitu :

Laporan keuangan yang diterapkan dalam SAK EMKM meliputi : Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas

pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank periode pelaporan.

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

2. Laporan Laba Rugi Selama Periode Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018), entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu priode. Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

3. Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai

dalam keseluruhan laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Gambar 2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. KAS		
	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

Gambar 2.4 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
4. GIRO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		

Sumber : SAK EMKM, 2018

Gambar 2.5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM. 2018

2.2 Penelitian Sebelumnya / Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Reza Ramdani (2018)	Implementasi SAK-ETAP pada UMKM Warkop di Kota Makassar	Kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa para pelaku UMKM tidak menerapkan pencatatan akuntansi secara lengkap, hanya sekedar pencatatan keluar masuknya kas
2	Ari Nuvitasari, Norita Citra, (2019)	Implementasi SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangatlah sederhana dan simpel. Laporan keuangan UD. Karya Tangi Banyuwangi mencatat semua biaya yang dikeluarkan laporan yang telah disajikan meliputi laporan penjualan, laporan gaji karyawan, laporan pembelian bahan baku, laporan beban-beban, laporan perlengkapan dan laporan peralatan, namun belum sesuai dengan laporan keuangan yang terdapat di SAK-EMKM.
3	Dewi Kirowati, Vaisal Amir (2019)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada laporan keuangan di Era Revolusi Industri (Studi kasus pada UMKM di Kota Madiun).	Kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan masih banyak pelaku UMKM Di Kota Madiun yang mengimplementasikan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan daya dengan bantuan aplikasi Lamikro dalam era digital atau revolusi industri 4.0

4	Martigol Afrizal Purba(2019)	Analisis PenerapanSAK-EMKM pada penyusunan Laporan Keuangan UMKM diKota Batam.	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah laporan keuangan yang disajikan hanyalah sebatas laporan usaha yang yang dibuat atas dasar pemahaman pribadi yang dirasa mudah untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.
5	Rizky Aminatul Mutiah (2019)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK-EMKM	Kualitatif	Hasil penelitian adalah dapat disimpulkan bahwa pencatatan masih sangatlah sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan mencatat penjualan saja,sehingga belum menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
6	Baiq Widiastia wati Deni Hambali (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKMUD Sari Bunga.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UD.Sari Bunga belum memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) karena pemahamannya yang masih rendah.Pencatatan dan penyusunan laporan pembukaan yang masih sangat sederhana.
7	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Risma la Dwiyantri (2020)	Penerapan SAK- EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah para UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar belum menerapkan SAK-EMKM Dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi yaitu tidak ada sosialisasi dari instansi terkait dan latar belakang pendidikan.

8	Berlian Afriansyah, Upi Niarti, Tuti Hermelinda (2021)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi..
9	Suhartono, Su marlin, Muh.C haerullah Burhan, Alfa Reza Dwi Yuliasianings ih (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM (studi kasus pada UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar)	Kualitatif	Hasil penelitian adalah dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar masih melakukan pencatatan keuangan secara manual ataupun aplikasi digital dengan laporan berbasis kas. Para pelaku tidak memahami model pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK-EMKM.
10	Nur Hafidah (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) pada Warung Lontong Kupang "Wak Ri" Kabupaten Sidoarjo	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan Warung Lontong Kupang Wak Ri merupakan pencatatan lugas yang merangkum total pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan selama operasional usaha. Karena keterbatasan waktu dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai SAK EMKM, pemilik belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM

Sumber : Penulis (2023)

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teori penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka UMKM sebagai salah satu usaha yang berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional sangat perlu untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Sehingga jika laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi maka UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Pengertian kerangka berpikir menurut Sugiyono (2018: 60) adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pada kerangka berpikir ini akan dijelaskan bagaimana peneliti menganalisis laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM *Boss Coffee*, kemudian mencoba merancang laporan keuangan tersebut berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan kemudian memberikan masukan untuk diterapkan dalam keberlangsungan usaha tersebut.

Gambar 2.6 Kerangka Berpikir



Sumber : Peneliti (2023)

Penjelasan mengenai kerangka berpikir penelitian tersebut adalah terlebih dahulu dipilih UMKM apa yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Setelah ditentukan akan meneliti tentang UMKM *Boss Coffee* yang beralamat di JL Besar Tanjung Anom Dusun I Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, selanjutnya penulis mencari tahu tentang pengalaman dan pengetahuan akuntansi yang diketahui oleh UMKM *Boss Coffee* dan apakah UMKM tersebut sudah menerapkan akuntansi dan pembukuan. Apabila UMKM *Boss Coffee* sudah membuat laporan keuangan, maka akan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum sesuai. Setelah dievaluasi mengenai penerapan SAK EMKM, tahapan berikutnya adalah analisis atas kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM *Boss Coffee*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis data yaitu analisis data kualitatif. Menurut Raco (2018) metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Artinya penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel variabel yang ada. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada UMKM *Boss Coffee* yang beralamat di Jalan besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat mulai mengajukan judul penelitian hingga berakhirnya penyusunan penelitian, adapun target waktu untuk melakukan penelitian yaitu mulai bulan Januari sampai dengan selesai dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023				2024		
		2	3	4	12	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■						
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Riset				■			
6	Penyusunan dan Analisis Data					■	■	
7	Bimbingan Skripsi							■
8	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Penulis (2024)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Definisi ialah cara mengukur variabel saat ada dilapangan dan juga menggambarkan pengukuran variabel dan indikator yang dikembangkan pada suatu penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah bisnis atau perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu menggunakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.	1. Menyajikan laporan posisi keuangan 2. Menyajikan laporan laba rugi 3. Menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK)	Nominal

Sumber : Pemilu (2023)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sunyoto (2018:21) data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan pihak UMKM *Boss Coffee* dan observasi langsung ke lokasi UMKM *Boss Coffee* di Jl. Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

b. Data Sekunder

Menurut Umar (2019:42) data sekunder adalah: "data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram". Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari data transaksi UMKM *Boss Coffee*, serta artikel, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan dari ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Perbedaannya, dalam wawancara terstruktur peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan sebelum memulai wawancara narasumber atau subjek penelitian.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan, mengawasi, mengamati, mencatatnya secara langsung segala kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapat data yang mendukung penelitian. Dapat berupa sumber tertulis, film, foto atau gambar, karya-karya monumental,

yang dapat mendukung tujuan penelitian. Peneliti menggunakan catatan transaksi laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM *Boss Coffee*.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti, adalah menganalisa penelitian selama wawancara berlangsung. Dimana peneliti akan menganalisa data saat wawancara berlangsung dan jika peneliti merasa belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali pada responden sampai tahap tertentu.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh akan dianalisis dalam langkah langkah berikut :

- a. Pengumpulan data Penelitian kualitatif akan menyediakan sumber data berupa wawancara, dokumentasi dan pengambilan data secara *online* Entitas penelitian yang terlibat langsung adalah pemilik UMKM *Boss Coffee*. Data penelitian akan disimpan dan disimpan sebagai hasil tes tertentu. Selain mewawancarai data observasi, peneliti juga membuat catatan objektif sebagai pelengkap data penelitian Dokumen sebagai sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik UMKM *Boss Coffee* yang juga merupakan pengelola data dan

informasi, kemudian peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari peneliti sebagai barang bukti. Data lain yang dibutuhkan peneliti adalah penelusuran data *online*, yang berkaitan dengan penelitian laporan keuangan UMKM pada jurnal dan kajian pustaka.

- b. Reduksi data, Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok yang menitikberatkan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2016: 247), data yang terkumpul akan direkonstruksi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini data hasil wawancara dan observasi akan lebih sederhana jika peneliti konsisten dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.
- c. Penyajian data, Penyajian data kualitatif dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah direduksi akan dijelaskan secara objektif oleh peneliti. Data hasil wawancara terkait penerapan standar akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) akan dijelaskan secara sistematis dan rinci. secara naratif untuk pengelola data dan informasi terkait. pencatatan laporan keuangan yang ada sesuai atau tidak sesuai dengan SAK EMKM yang tersaji pada laporan keuangan pada UMKM *Boss Coffee*.
- d. Penarikan kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tahap ini akan berusaha menjawab masalah tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan SAK EMKM yang ada pada UMKM *Boss Coffee*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan

4.1.1. Latar Belakang Perusahaan

Usaha Miko Kecil dan Menengah *Boss Coffee* merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdiri sejak tahun 2022, yang berlokasi di Jl Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, yang bergerak dalam jenis usaha *coffee shop*. *Boss Coffee* merupakan UMKM yang masih terbilang baru dan UMKM ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Awalnya UMKM *Boss Coffee* ini belum banyak dikenal orang dikarenakan masih baru dan banyaknya saingan dalam usaha ini karena sudah banyak juga orang yang mendirikan *coffee shop*. Namun seiring bejalannya waktu, orang-orang mulai mengenal UMKM *Boss Coffee* dan mulai berdatangan bersama teman mereka. Berkembangnya UMKM *Boss Coffee* dikarenakan tingginya minat di segala kalangan akan minuman kopi. Selain itu, kalangan anak muda juga banyak bertemu dan berkumpul di *coffee shop* untuk *sharing* mengenai tugas ataupun hanya sekedar berbincang. Banyak juga kalangan anak muda menjadikan *coffee shop* menjadi tempat nongkrong.

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

UMKM *Boss Coffee* mempunyai visi dan misi yang digunakan sebagai tujuan dalam menjalankan usahanya. Berikut ini adalah visi dan misi dari UMKM *Boss Coffee* :

a. Visi

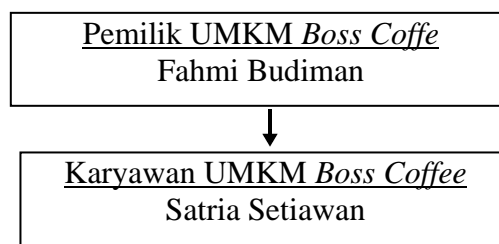
Menjadi usaha perdagangan penyaji kopi yang berkualitas, unggul dan terpercaya serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.

b. Misi

1. Memproduksi dan menyediakan produk-produk bahan kopi berkualitas.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang professional.
3. Memberikan produk kopi yang sesuai dengan permintaan konsumen.

4.1.3. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Sumber: UMKM Boss Coffee, (2023)

4.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi, maka tugas dan tanggung jawabnya ialah sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM *Boss Coffee*
 - a) Memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya usaha
 - b) Menetapkan kebijakan peraturan usaha
 - c) Merencanakan strategi bisnis
 - d) Mengawasi kegiatan operasional
 - e) Melakukan evaluasi bisnis
 - f) Aktif memberikan pengarahan dan pembinaan kepada karyawan
 - g) Mengkoordinir dan memimpin karyawan dengan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
2. Karyawan UMKM *Boss Coffee*

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan oleh pemilik ataupun pengurus
- b. Melayani permintaan pelanggan
- c. Bertanggung jawab pada hasil sajian
- d. Bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan kepada pemilik
- e. Mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran keuangan

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Aktivitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM *Boss Coffee*

Pemilik usaha mengetahui bahwa laporan keuangan sangatlah penting untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh pemilik UMKM *Boss Coffee* pada saat wawancara: “Menurut saya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sangat penting. Karena dengan mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, perusahaan akan mengetahui transaksi apa saja yang dilakukan setiap hari, dan juga mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas.” SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Meskipun UMKM *Boss Coffee* ini menggunakan pencatatan pembukuan yang masih sederhana belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Catatan Akuntansi UMKM *Boss Coffee* hanya menggunakan catatan sebagai berikut:

a. Catatan Laba Rugi

UMKM *Boss Coffee* melakukan pencatatan laba rugi setiap hari untuk mengetahui transaksi pengeluaran dan pemasukan kas apa saja yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian catatan laba rugi direkap perbulan dan pertahunnya untuk mengetahui semua transaksinya. Berikut Catatan laba ruginya:

Tabel 4.1 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per 31 Januari 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-01-2022	Pendapatan		Rp. 5.691.000
31-01-2022	Pembelian bahan	Rp. 500.000	
31-01-2022	Biaya listrik	Rp. 120.000	
31-01-2022	Biaya air	Rp. 90.000	
31-01-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-01-2022	Biaya transportasi	Rp. 50.000	
31-01-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-01-2022	Biaya lain-lain	Rp. 90.000	
31-01-2022	Laba bersih		Rp. 3.511.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.2 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per 28 Februari 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
28-02-2022	Pendapatan		Rp. 3.352.000
28-02-2022	Pembelian bahan	Rp. 425.000	
28-02-2022	Biaya listrik	Rp. 115.000	
28-02-2022	Biaya air	Rp. 75.000	
28-02-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
28-02-2022	Biaya transportasi	Rp. 35.000	
28-02-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
28-02-2022	Biaya lain-lain	Rp. 85.000	
28-02-2022	Laba bersih		Rp. 1.287.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.3 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per 31 Maret 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-03-2022	Pendapatan		Rp. 3.754.000
31-03-2022	Pembelian bahan	Rp. 450.000	
31-03-2022	Biaya listrik	Rp. 107.000	
31-03-2022	Biaya air	Rp. 98.000	
31-03-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-03-2022	Biaya transportasi	Rp. 45.000	
31-03-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-03-2022	Biaya lain-lain	Rp. 86.000	
31-03-2022	Laba bersih		Rp. 1.638.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.4 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per April 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30-04-2022	Pendapatan		Rp. 5.327.000
30-04-2022	Pembelian bahan	Rp. 550.000	
30-04-2022	Biaya listrik	Rp. 138.000	
30-04-2022	Biaya air	Rp. 97.000	

30-04-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
30-04-2022	Biaya transportasi	Rp. 55.000	
30-04-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
30-04-2022	Biaya lain-lain	Rp. 94.000	
30-04-2022	Laba bersih		Rp. 3.063.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.5 Catatan Laba Rugi *UMKM Boss Coffee* Per Mei 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-05-2022	Pendapatan		Rp. 5.841.000
31-05-2022	Pembelian bahan	Rp. 500.000	
31-05-2022	Biaya listrik	Rp. 115.000	
31-05-2022	Biaya air	Rp. 89.000	
31-05-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-05-2022	Biaya transportasi	Rp. 45.000	
31-05-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-05-2022	Biaya lain-lain	Rp. 90.000	
31-05-2022	Laba bersih		Rp. 3.672.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.6 Catatan Laba Rugi *UMKM Boss Coffee* Per Juni 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30-06-2022	Pendapatan		Rp. 3.959.000
30-06-2022	Pembelian bahan	Rp. 445.000	
30-06-2022	Biaya listrik	Rp. 122.000	
30-06-2022	Biaya air	Rp. 86.000	
30-06-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
30-06-2022	Biaya transportasi	Rp. 40.000	
30-06-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
30-06-2022	Biaya lain-lain	Rp. 80.000	
30-06-2022	Laba bersih		Rp. 1.856.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.7 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per Juli 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-07-2022	Pendapatan		Rp. 3.703.000
31-07-2022	Pembelian bahan	Rp. 425.000	
31-07-2022	Biaya listrik	Rp. 95.000	
31-07-2022	Biaya air	Rp. 83.000	
31-07-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-07-2022	Biaya transportasi	Rp. 40.000	
31-07-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-07-2022	Biaya lain-lain	Rp. 86.000	
31-07-2022	Laba bersih		Rp. 1.644.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.8 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per Agustus 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-08-2022	Pendapatan		Rp. 6.376.000
31-08-2022	Pembelian bahan	Rp. 525.000	
31-08-2022	Biaya listrik	Rp. 105.000	
31-08-2022	Biaya air	Rp. 95.000	
31-08-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-08-2022	Biaya transportasi	Rp. 55.000	
31-08-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-08-2022	Biaya lain-lain	Rp. 95.000	
31-08-2022	Laba bersih		Rp. 4.171.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.9 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per September 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30-09-2022	Pendapatan		Rp. 5.639.000
30-09-2022	Pembelian bahan	Rp. 575.000	
30-09-2022	Biaya listrik	Rp. 130.000	
30-09-2022	Biaya air	Rp. 85.000	
30-09-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
30-09-2022	Biaya transportasi	Rp. 55.000	

30-09-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
30-09-2022	Biaya lain-lain	Rp. 90.000	
30-09-2022	Laba bersih		Rp. 3.374.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.10 Catatan Laba Rugi *UMKM Boss Coffee* Per Oktober 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-10-2022	Pendapatan		Rp. 4.043.000
31-10-2022	Pembelian bahan	Rp. 500.000	
31-10-2022	Biaya listrik	Rp. 115.000	
31-10-2022	Biaya air	Rp. 80.000	
31-10-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-10-2022	Biaya transportasi	Rp. 55.000	
31-10-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-10-2022	Biaya lain-lain	Rp. 85.000	
31-10-2022	Laba bersih		Rp. 1.878.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.11 Catatan Laba Rugi *UMKM Boss Coffee* Per November 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30-11-2022	Pendapatan		Rp. 4.238.000
30-11-2022	Pembelian bahan	Rp. 500.000	
30-11-2022	Biaya listrik	Rp. 102.000	
30-11-2022	Biaya air	Rp. 85.000	
30-11-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
30-11-2022	Biaya transportasi	Rp. 50.000	
30-11-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
30-11-2022	Biaya lain-lain	Rp. 80.000	
30-11-2022	Laba bersih		Rp. 2.091.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

Tabel 4.12 Catatan Laba Rugi UMKM *Boss Coffee* Per Desember 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-12-2022	Pendapatan		Rp. 3.977.000
31-12-2022	Pembelian bahan	Rp. 530.000	
31-12-2022	Biaya listrik	Rp. 100.000	
31-12-2022	Biaya air	Rp. 87.000	
31-12-2022	Biaya wifi	Rp. 380.000	
31-12-2022	Biaya transportasi	Rp. 55.000	
31-12-2022	Biaya gaji karyawan	Rp. 950.000	
31-12-2022	Biaya lain-lain	Rp. 88.000	
31-12-2022	Laba bersih		Rp. 1.787.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee (2023)*

b. Buku Besar

Tabel 4.13 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*
 Nama Akun : Pendapatan

No	Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	31-01-2022			Rp. 5.691.000		Rp. 5.691.000
2	28-02-2022			Rp. 3.352.000		Rp. 9.043.000
3	31-03-2022			Rp. 3.754.000		Rp. 12.797.000
4	30-04-2022			Rp. 5.327.000		Rp. 18.124.000
5	31-05-2022			Rp. 5.841.000		Rp. 23.965.000
6	30-06-2022			Rp. 3.959.000		Rp. 27.924.000
7	31-07-2022			Rp. 3.703.000		Rp. 31.627.000
8	31-08-2022			Rp. 6.376.000		Rp. 38.003.000
9	30-09-2022			Rp. 5.639.000		Rp. 43.642.000
10	31-10-2022			Rp. 4.043.000		Rp. 47.685.000
11	30-11-2022			Rp. 4.238.000		Rp. 51.923.000
12	31-12-2022			Rp. 3.977.000		Rp. 55.900.000

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.14 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*

Nama Akun : Pembelian Bahan

No	Tanggal	Keterangan	Debit(Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1	31-01- 2022		Rp. 500.000		Rp. 500.000	
2	28-02- 2022		Rp. 425.000		Rp. 925.000	
3	31-03- 2022		Rp. 450.000		Rp. 1.375.000	
4	30-04- 2022		Rp. 550.000		Rp. 1.925.000	
5	31-05- 2022		Rp. 500.000		Rp. 2.425.000	
6	30-06- 2022		Rp. 445.000		Rp. 2.870.000	
7	31-07- 2022		Rp. 425.000		Rp. 3.295.000	
8	31-08- 2022		Rp. 525.000		Rp. 3.820.000	
9	30-09- 2022		Rp. 575.000		Rp. 4.395.000	
10	31-10- 2022		Rp. 500.000		Rp. 4.895.000	
11	30-11- 2022		Rp. 500.000		Rp. 5.395.000	
12	31-12- 2022		Rp. 530.000		Rp. 5.925.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.15 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*
 Nama Akun : Biaya Listrik

No	Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	31-01-2022		Rp. 120.000		Rp. 120.000	
2	28-02-2022		Rp. 115.000		Rp. 235.000	
3	31-03-2022		Rp. 107.000		Rp. 342.000	
4	30-04-2022		Rp. 138.000		Rp. 480.000	
5	31-05-2022		Rp. 115.000		Rp. 595.000	
6	30-06-2022		Rp. 122.000		Rp. 717.000	
7	31-07-2022		Rp. 95.000		Rp. 812.000	
8	31-08-2022		Rp. 105.000		Rp. 917.000	
9	30-09-2022		Rp. 130.000		Rp. 1.047.000	
10	31-10-2022		Rp. 115.000		Rp. 1.162.000	
11	30-11-2022		Rp. 102.000		Rp. 1.264.000	
12	31-12-2022		Rp. 100.000		Rp. 1.364.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.16 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*
 Nama Akun : Biaya Air

No	Tanggal	Keterangan	Debit(Rp)	Kredit(Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1	31-01-2022		Rp. 90.000		Rp. 90.000	
2	28-02-2022		Rp. 75.000		Rp. 165.000	
3	31-03-2022		Rp. 98.000		Rp. 263.000	
4	30-04-2022		Rp. 97.000		Rp. 360.000	
5	31-05-2022		Rp. 89.000		Rp. 449.000	
6	30-06-2022		Rp. 86.000		Rp. 535.000	
7	31-07-2022		Rp. 83.000		Rp. 618.000	
8	31-08-2022		Rp. 95.000		Rp. 713.000	
9	30-09-2022		Rp. 85.000		Rp. 798.000	
10	31-10-2022		Rp. 80.000		Rp. 878.000	
11	30-11-2022		Rp. 85.000		Rp. 963.000	
12	31-12-2022		Rp. 87.000		Rp. 1.050.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.17 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*

Nama Akun : Biaya Wifi

No	Tanggal	Keterangan	Debit(Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1	31-01-2022		Rp. 380.000		Rp. 380.000	
2	28-02-2022		Rp. 380.000		Rp. 760.000	
3	31-03-2022		Rp. 380.000		Rp. 1.140.000	
4	30-04-2022		Rp. 380.000		Rp. 1.520.000	
5	31-05-2022		Rp. 380.000		Rp. 1.900.000	
6	30-06-2022		Rp. 380.000		Rp. 2.280.000	
7	31-07-2022		Rp. 380.000		Rp. 2.660.000	
8	31-08-2022		Rp. 380.000		Rp. 3.040.000	
9	30-09-2022		Rp. 380.000		Rp. 3.420.000	
10	31-10-2022		Rp. 380.000		Rp. 3.800.000	
11	30-11-2022		Rp. 380.000		Rp. 4.180.000	
12	31-12-2022		Rp. 380.000		Rp. 4.560.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.18 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*

Nama Akun : Biaya Transportasi

No	Tanggal	Keterangan	Debit(Rp)	Kredit(Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1	31-01-2022		Rp. 50.000		Rp. 50.000	
2	28-02-2022		Rp. 35.000		Rp. 85.000	
3	31-03-2022		Rp. 45.000		Rp. 130.000	
4	30-04-2022		Rp. 55.000		Rp. 185.000	
5	31-05-2022		Rp. 45.000		Rp. 230.000	
6	30-06-2022		Rp. 40.000		Rp. 270.000	
7	31-07-2022		Rp. 40.000		Rp. 310.000	
8	31-08-2022		Rp. 55.000		Rp. 365.000	
9	30-09-2022		Rp. 55.000		Rp. 420.000	
10	31-10-2022		Rp. 55.000		Rp. 475.000	
11	30-11-2022		Rp. 50.000		Rp. 525.000	
12	31-12-2022		Rp. 55.000		Rp. 580.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.19 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*
 Nama Akun : Biaya Gaji Karyawan

No	Tanggal	Keterangan	Debit(Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1	31-01-2022		Rp. 950.000		Rp. 950.000	
2	28-02-2022		Rp. 950.000		Rp. 1.900.000	
3	31-03-2022		Rp. 950.000		Rp. 2.850.000	
4	30-04-2022		Rp. 950.000		Rp. 3.800.000	
5	31-05-2022		Rp. 950.000		Rp. 4.750.000	
6	30-06-2022		Rp. 950.000		Rp. 5.700.000	
7	31-07-2022		Rp. 950.000		Rp. 6.650.000	
8	31-08-2022		Rp. 950.000		Rp. 7.600.000	
9	30-09-2022		Rp. 950.000		Rp. 8.550.000	
10	31-10-2022		Rp. 950.000		Rp. 9.500.000	
11	30-11-2022		Rp. 950.000		Rp. 10.450.000	
12	31-12-2022		Rp. 950.000		Rp. 11.400.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

Tabel 4.20 Buku Besar UMKM *Boss Coffee*
 Nama Akun : Biaya lain-lain

No	Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	31-01-2022		Rp.90.000		Rp. 90.000	
2	28-02-2022		Rp.85.000		Rp. 175.000	
3	31-03-2022		Rp. 86.000		Rp. 261.000	
4	30-04-2022		Rp.94.000		Rp. 355.000	
5	31-05-2022		Rp.90.000		Rp. 445.000	
6	30-06-2022		Rp.80.000		Rp. 525.000	
7	31-07-2022		Rp.86.000		Rp. 611.000	
8	31-08-2022		Rp.95.000		Rp. 706.000	
9	30-09-2022		Rp.90.000		Rp. 796.000	
10	31-10-2022		Rp.85.000		Rp. 881.000	
11	30-11-2022		Rp.80.000		Rp. 961.000	
12	31-12-2022		Rp.88.000		Rp. 1.049.000	

Sumber : *UMKM Boss Coffee, 2023*

c. Gaji Karyawan

Pembayaran gaji karyawan yang dilakukan pada UMKM *Boss Coffee* yaitu berdasarkan sistem upah mingguan. Upah mingguan dibayarkan pada saat hari ke 6 bekerja yaitu hari minggu. Pada UMKM *Boss Coffee*, sistem waktu kerja ialah 6 (enam) hari dalam satu minggu. Berikut ini merupakan tabel gaji karyawan di UMKM *Boss Coffee*:

Tabel 4.21 Laporan Gaji Karyawan UMKM *Boss Coffee*

No	Nama	Pekerja	Kehadiran	Gaji Seminggu (Rp)	Gaji Sebulan (Rp)
1	Satria	Karyawan	26 hari	Rp. 237.500	Rp. 950.000

Sumber : UMKM *Boss Coffee*, 2023

d. Laporan Aset

UMKM *Boss Coffee* memiliki aset tetap berupa bangunan, kendaraan serta mesin dan peralatan. Pencatatan dilakukan berdasarkan harga perolehan saat terjadinya transaksi. Berikut laporan aset UMKM *Boss Coffee*:

Tabel 4.22 Laporan Aset UMKM *Boss Coffee*

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Bangunan	Rp. 30.000.000
2	Kendaraan	Rp. 21.000.000
3	Mesin dan peralatan	Rp. 5.400.000
	Total	Rp. 56.400.000

Sumber: UMKM *Boss Coffee*, 2023

Pada laporan aset UMKM *Boss Coffee*, terdapat bangunan rumah senilai Rp 30.000.000. Kendaraan sebuah sepeda motor senilai Rp 21.000.000. Mesin dan peralatan yang terdiri dari : mesin kopi, gelas dan piring kopi, kursi, meja dan lain-lain senilai Rp 5.400.000. UMKM *Boss Coffee* dalam laporannya belum menghitung beban penyusutan dalam asetnya. Sehingga laporan nilai aset mulai dari awal diterima hingga saat ini masih sama dan belum mengalami penyusutan.

Seharusnya UMKM *Boss Coffee* juga menghitung beban penyusutan dari akun asetnya berdasarkan umur manfaat ekonomis.

4.2.2. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM *Boss Coffee*

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diperuntukan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dimana dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM lebih mandiri dan lebih maju seperti dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, meningkatkan informasi akuntansi yang memiliki peran penting didalam mencapai keberhasilan usaha bagi UMKM. Penelitian ini merekomendasikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM), dan diharapkan dapat digunakan atau diterapkan oleh UMKM *Boss Coffee* untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.23 Laporan Posisi Keuangan

UMKM <i>Boss Coffee</i>		
Laporan Posisi Keuangan		
Periode 31 Desember 2022		
ASET		
Kas	Rp.	60.000.000
Aset tetap	Rp.	56.400.000
(Akumulasi Depresiasi Aset tetap)	(Rp.)	48.050.000)
Jumlah Aset	Rp.	68.350.000
LIABILITAS		
Utang pajak	Rp.	300.000
Jumlah Liabilitas	Rp.	300.000
EKUITAS		

Modal	Rp. 55.900.000	
Saldo laba	Rp. 35.617.500	
Jumlah Ekuitas		Rp. 91.517.500
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp. 91.817.500

Sumber : Data diolah, 2023

b. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.24 Laporan Laba Rugi

UMKM Boss Coffee		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
PENDAPATAN		
Penjualan		Rp.55.900.000
Jumlah Pendapatan		Rp.55.900.000
BEBAN		
Beban Gaji Karyawan	Rp.11.400.000	
Beban Listrik	Rp.1.364.000	
Beban Air	Rp.1.050.000	
Beban Wifi	Rp.4.560.000	
Beban Transportasi	Rp.580.000	
Beban Lain-lain	Rp.1.049.000	
Jumlah Beban		Rp.20.003.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Rp.35.897.000
Beban Pajak Penghasilan		Rp. 279.490
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		Rp.35.617.510

Sumber : Data diolah, 2023

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

- Umum, UMKM *Boss Coffee* terletak di Jl. Besar Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. UMKM *Boss Coffee* ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan yang menjual berbagai jenis minuman

kopi yang dapat dinikmati dalam keadaan panas maupun dingin, sesuai selera konsumen.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan UMKM *Boss Coffee* telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya perolehan dan menggunakan asumsi dasar akrual basis. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat yang diatur oleh UU Perpajakan Indonesia dan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Berikut merupakan aset tetap yang terdapat di UMKM *Boss Coffee*:

Tabel 4.25 Aset Tetap

Nama	Tahun	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Depresiasi/ tahun	Akumulasi Depresiasi 31 Desember 2022 (Rp)
Bangunan	2021	30.000.000	5 tahun	6.000.000	24.000.000
Kendaraan	2021	21.000.000	12 tahun	1.750.000	19.250.000
Mesin	2021	5.400.000	9 tahun	600.000	4.800.000
Total		56.400.000		8.350.000	48.050.000

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat dilakukan penyerahan barang ke konsumen, sedangkan beban diakui pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

e. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan UMKM *Boss Coffee* mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

Pos ini terdiri dari :

Tabel 4.26 Kas

Saldo Kas UMKM <i>Boss Coffee</i> 31 Desember 2022	
Bank BRI	Rp. 40.000.000
Kas ditangan	Rp. 20.000.000
Jumlah	Rp. 60.000.000

4. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban , setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba UMKM *Boss Coffee* yaitu senilai Rp 35.617.510.

5. Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan UMKM *Boss Coffee* pada tahun 2022 ialah senilai Rp. 55.900.000.

6. Beban Lain-lain

Beban lain-lain yang terdapat pada UMKM *Boss Coffee* di tahun 2022 sebesar Rp 1.049.000.

7. Beban Pajak Penghasilan

Pengukuran beban pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018. UMKM yang memiliki omset kurang dari Rp 4.800.000.000 terkena tarif pajak penghasilan final 0,5 % dari total penjualan. Peraturan tersebut berlaku mulai dari bulan Juli 2018. Berikut merupakan perhitungan Pajak Penghasilan terutang UMKM *Boss Coffee*.

Tabel 4.27 Beban Pajak Penghasilan

Bulan	Penjualan	Tarif	Pajak
1	Rp. 5.691.000	0,5%	Rp. 28.455
2	Rp. 3.352.000	0,5%	Rp. 16.750
3	Rp. 3.754.000	0,5%	Rp. 18.770
4	Rp. 5.327.000	0,5%	Rp. 26.635
5	Rp. 5.841.000	0,5%	Rp. 29.205
6	Rp. 3.959.000	0,5%	Rp. 19.795
7	Rp. 3.703.000	0,5%	Rp. 18.515
8	Rp. 6.376.000	0,5%	Rp. 31.880
9	Rp. 5.639.000	0,5%	Rp. 28.195
10	Rp. 4.043.000	0,5%	Rp. 20.215
11	Rp. 4.238.000	0,5%	Rp. 21.190
12	Rp. 3.977.000	0,5%	Rp. 19.885
Total			Rp. 279.490

4.3. Pembahasan

4.3.1. Penyajian Laporan Keuangan UMKM *Boss Coffee*

Penyajian wajar laporan keuangan suatu entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan yang relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman. Laporan keuangan yang disajikan suatu entitas harus secara lengkap pada setiap akhir periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

UMKM *Boss Coffee* dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. UMKM *Boss Coffee* hanya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki karena belum adanya pelatihan ataupun lembaga yang menangani perihal penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baiq Widiastia wati Deni Hambali (2020) yang menunjukkan bahwa pemilik UD.Sari Bunga belum memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena pemahamannya yang masih rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan yang masih sangat sederhana SAK EMKM juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman akuntansi untuk UMKM. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Suhartono, Sumarlin, Muh.Chaerullah Burhan, Alfa Reza Dwi Yulianingsih (2021). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa para pelaku UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar masih melakukan pencatatan keuangan secara manual ataupun aplikasi digital dengan laporan berbasis kas. Para pelaku tidak memahami model pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk dapat lebih diperhatikan oleh peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih

menyempurnakan penelitiannya karena pada penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan informasi keuangan usaha yang terdapat pada laporan keuangan UMKM *Boss Coffee*.
- b. Tidak lengkapnya bukti transaksi pengeluaran maupun pemasukan yang terdapat di UMKM *Boss Coffee*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. UMKM *Boss Coffee* tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangannya, karena pemilik usaha tidak memahami tentang akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangannya masih sederhana dan manual berdasarkan pemahaman pemilik usaha.
2. Terdapat beberapa kendala dari UMKM *Boss Coffee* dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangannya yaitu sebagai berikut: latar belakang pendidikan, pemilik UMKM *Boss Coffee* menganggap tidak penting penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena bagi pemilik yang terpenting adalah pembukuan kas masuk dan keluar, kurangnya pengetahuan pemilik UMKM *Boss Coffee* mengenai SAK EMKM, belum adanya karyawan yang memahami tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM *Boss Coffee*.

5.2 Saran

1. Pemilik UMKM *Boss Coffee* dalam melakukan pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya fokus pada kas masuk dan keluar saja dan pencatatan yang dilakukan hendaknya harus sesuai dengan siklus akuntansi.

2. UMKM *Boss Coffee* hendaknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) agar UMKM *Boss Coffee* dapat mencapai tujuannya dalam mengembangkan usahanya.
3. Untuk Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) diharapkan dapat melakukan sosialisasi dalam mengenalkan SAK EMKM kepada pelaku UMKM *Boss Coffee* agar pelaku UMKM *Boss Coffee* dapat menerapkan standar yang berlaku pada laporan keuangannya.
4. Diperlukan pelatihan karyawan UMKM *Boss Coffee* tentang membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Assets:Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*. Vol. 2.No.2.
- Andreas, Hans H., Ardeni Albert, dan Nugroho Paskah I. (2017). *Konservatisme Akuntansi Edi Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.20.No.1.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Widjijayanti., T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian* Vol.2.No.2.
- Janrosl, V. S.E., (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol.11.No.1.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kirowati, Dewi., & Amir, Faisal. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada

Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*. Vol.4.No.1.

- Masduki, Umam, M. F. S., & Prihartini, E. (2020). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Desa Gandu Kecamatan Dawuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.1.No.4.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Nina, Ivana. 2018. Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *Journal of Accounting and Business Management ((R)ABMA)*. Vol.2.No.2.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. Vol.3.No.2.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Pustapa, P., Riandra, A., dan Aisyah, R. (2019). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi UMKM Kota Madya Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPkM)*. Vol.1.No.1.

- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM : Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1) : 57-66
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Salmiah, N., Nanda, S.T., dan Adino. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*. Vol.2.No.2.
- Simanjutak, N., Tinneke, E. M. S., & Aprili, B. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM : Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3) : 35-44.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Susanto, M., dan Ainy, R. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Buntul). *Artikel Ilmiah*. Vol.1.No.1.

- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).*Jurnal Relasi*. Vol.14.No.2.
- Uno, M., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.7.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.